

## **Kekuatan Zikir dan Do'a Dalam Membina Aqidah Remaja di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan**

**Junaidi**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[Junaidijpr255@gmail.com](mailto:Junaidijpr255@gmail.com)

**Abdul Halim**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[abdulhalim23496@gmail.com](mailto:abdulhalim23496@gmail.com)

**Endang Ekowati**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[endangekowati@uinsu.ac.id](mailto:endangekowati@uinsu.ac.id)

**Abstract.** Given the many negative behaviors that are carried out by teenagers in the village of Pool, especially the tradition of watching the kibot loading program that has existed for a long time, special handling is needed to save the younger generation, especially teenagers from this deviant tradition. Children are included in a group of people who are vulnerable and easily fall into negative things, because they usually give examples of what they see firsthand, especially in adolescence because of their unstable nature and have very high emotions. This change in social phenomena requires religious studies in order to strengthen the aqidah within a person. Religion is an option to overcome the problems that exist in humans. Therefore, researchers feel it is important to create a method of fostering aqidah in adolescents based on an Islamic perspective by doing remembrance and prayer together, as well as conducting Al-Qur'an therapy, remembrance therapy, and prayer therapy in response to conditions. adolescent social skills to improve spirituality (religion), morals (morals), and physical (physical). The purpose of this research is to find out the activities of the community of Pool Village in fostering the aqidah of teenagers, to find out the steps taken in fostering the aqidah of teenagers based on an Islamic perspective, and to determine the impact of remembrance and prayer activities in fostering the aqidah of teenagers in the Village of Pools. The methodology used in this research is through field research (Field Research) using a qualitative approach. The results of the research in the Pond Village, Percut Sei Tuan District, which focused on fostering the aqidah of teenagers

with the method of remembrance and prayer together, found that the application of the proper creed of youth was certainly produced by proper research and observation. The activities of remembrance and prayer together in fostering the youth's aqidah are considered as a form of response to the social conditions of teenagers who are able to reduce the tradition of watching the kibot loading program, especially for adolescents in the range of 11-19 years who are considered very vulnerable to negative behaviors. The joint remembrance and prayer activities that were carried out received a positive response as a coaching medium that was considered capable of eliminating the disease of watching the kibot loading program which has become a tradition.

**Keywords:** Fostering Aqidah, Youth, Islamic Perspective

## **Pendahuluan**

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT, dalam menjalani kehidupannya manusia sering kali diuji oleh berbagai masalah baik itu dari segi fisik, materi, maupun rohani. Tak heran ada manusia yang tidak kuat dalam menjalani ujian yang datang dari Allah tersebut, akan tetapi ada juga beberapa manusia yang tegar dan kuat menjalani ujian dari Allah tersebut berkat iman yang kokoh di dalam hati mereka, tipe manusia ini percaya bahwa setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya, kita hanya perlu tabah dan ikhlas dalam menjalani cobaan yang datang dari Allah SWT.

Pengendali utama kehidupan manusia adalah kepribadiannya yang mencakup pengalaman, pendidikan, dan keyakinan (agama) yang didapat sejak kecil. Jika dalam pertumbuhan seseorang terbentuk suatu kepribadian yang harmonis, dimana segala unsur-unsur pokoknya terdiri dari pengalaman yang menentramkan batin, maka manusia tersebut akan tetap tenang dan tidak menyusahkan dalam menghadapi dorongan yang ada, baik yang bersifat fisik (biologis) maupun yang bersifat rohani dan sosial. Sebaliknya, manusia yang pertumbuhannya dulu mengalami banyak kekurangan dan ketegangan batin maka kepribadiannya akan mengalami kegoncangan batin.<sup>1</sup>

Pengaruh globalisasi pada masa sekarang ini sangatlah kuat, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) semakin pesat terutama dalam bidang informasi dan komunikasi yang mengikut kebarat-baratan, sehingga semua peristiwa yang terjadi di dunia ini dapat disaksikan oleh kita semua di bagian bumi lainnya melalui siaran

---

<sup>1</sup>Zakiah Daradjat, *Peran Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1982), h. 56-57.

televisi, radio, dan jaringan internet. Hadirnya internet bukan hanya memberikan informasi aktifitas manusia tetapi juga dapat menggerakkan perubahan politik di suatu Negara.

Menurut hasil survei *Web Fondation* terhadap pengguna internet dan situs dapat menggerakkan revolusi kekuasaan di Timur Tengah. Bahkan alat komunikasi ini mampu menularkan penyakit dari Negara maju ke Negara berkembang. Menurut *World Health Organization (WHO)* media komunikasi bukanlah menularkan kuman atau virus, tetapi berperan dalam menyiarkan berbagai pola hidup yang salah dalam masyarakat. Tidak hanya itu saja, alat komunikasi ini juga dapat mengetahui rahasia atau data diri seseorang secara luas dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Pada era modern seperti sekarang ini arus kemajuan telah merambah ke dalam berbagai aspek kehidupan dan berbagai kalangan seperti anak-anak, remaja, maupun orang dewasa sekalipun. Sehingga mengharuskan manusia beradaptasi terhadap berbagai perubahan serta persoalan-persoalan negatif yang terjadi. Salah satunya yang terjadi di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan, khususnya para remaja banyak melakukan perilaku negatif seperti bolos sekolah, mencuri, narkoba, dan kebiasaan yang paling menonjol yaitu menonton atau melihat acara pesta yang didalamnya terdapat wanita berpakaian sexy yang disertai gerakan erotis (setengah bugil tapi lebih mengutamakan keindahan).<sup>3</sup>

Masyarakat Desa Kolam biasa menyebut acara itu dengan sebutan “*kibot bongkar*”, kibot bongkar ini sering diadakan pada sabtu malam minggu maupun minggu malam senin. Pada mulanya acara kibot bongkar ini sama seperti acara pesta pada umumnya, akan tetapi ketika waktu memasuki pukul 22:00 malam keatas para penari yang berpakaian sexy tersebut mulai muncul dan naik keatas panggung, tidak heran banyak masyarakat yang datang untuk melihat acara tersebut. Mirisnya lagi kalangan remaja lah yang paling banyak datang menonton diacara tersebut, hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan atau penanaman aqidah di Desa tersebut belum terlaksana dengan baik terkhususnya pada kalangan remaja, dimana pada masa remaja adalah masa anak-anak menuju dewasa, masa peralihan, mulai menyukai lawan jenis dan masa dimana emosi mereka masih tinggi atau labil sehingga mereka mudah sekali terjerumus ke dalam perilaku negatif.

---

<sup>2</sup>Sukiman, *Teologi Pembangunan Islam: Membumikan Nilai-nilai Tauhid dalam Kehidupan Umat Islam Modern*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 71-72.

<sup>3</sup>Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2006), h. 94.

Untuk meminimalisir perilaku negatif tersebut, masyarakat Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan menggalakkan kegiatan keagamaan agar masyarakat terkhususnya para remaja bisa membentengi diri mereka dengan ilmu agama agar iman (aqidah) mereka kuat. Aqidah adalah bagian dari ajaran agama Islam yang mengatur cara berkeyakinan.<sup>4</sup>

Kata agama berasal dari bahasa *Sansekerta* yaitu “a” dan “gam” yang berarti “a” = tidak dan “gama” = kacau, sehingga memiliki arti tidak kacau (teratur). Menurut A. Mukti Ali, agama adalah kepercayaan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa dan mempedomani hukum yang diwahyukan kepada para utusan-Nya untuk kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat.<sup>5</sup>

Agama merupakan objek kajian serta pokok bahasan dari berbagai ilmu yang sudah berkembang seperti sejarah, antropologi, sosiologi, dan psikologi, hingga setelah cukup berkembang membentuk sub-disiplin yang sebagian diantaranya malah berkembang sebagai disiplin yang relatif independen, contohnya: psikologi agama, sosiologi agama, dan antropologi agama.<sup>6</sup>

Banyak manusia yang sangat mendewakan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan pemahaman ilmu keagamaan yang berdasakan pada wahyu ilahi sering ditinggalkan. Disinilah peran Tasawuf sebagai inti ajaran Islam muncul dengan memberikan solusi dan terapi bagi problematika kehidupan, dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT sehingga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual manusia. Tasawuf ialah kesadaran murni yang mengarahkan jiwa secara benar kepada amal shalih dan kegiatan yang sungguh-sungguh, menjauhkan diri dari keduniaan dalam rangka pendekatan diri kepada Allah, untuk mendapatkan perasaan keterhubungan erat dengan-Nya, maka ajaran Islam sangat menganjurkan untuk melakukan zikir dan do'a.<sup>7</sup>

Pada dasarnya zikir menurut ajaran Islam adalah mengingat Allah dalam setiap keadaan. Zikir berarti kita selalu menyebut nama Allah

---

<sup>4</sup>Dedi Supriyadi, *Pengantar Filsafat Islam: (Lanjutan) Teori dan Praktik*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010), h. 135.

<sup>5</sup>Hasnah Nasution, *Filsafat Agama*, (Medan: Istiqomah Mulya Press, 2006), h. 18-19.

<sup>6</sup>Nur Ahmad Fadhil Lubis, *Agama Sebagai Sistem Kultural: Penelusuran terhadap Metodologi Clifford Geertz dan Ilmu Sosial Interpretif*, (Medan: IAIN PRESS, 2000), hlm. 4.

<sup>7</sup>Muzakkir, *Tasawuf: Pemikiran, Ajaran dan Relevansinya dalam Kehidupan*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), h. 6.

SWT dan menghayatinya di dalam sanubari. Tidak itu saja, zikir juga salah satu ibadah yang diperkenalkan Allah melalui Rasul-Nya. Dengan melakukan zikir, kegelisahan yang ada di dalam hati serta kecemasan dan emosi yang ada pada diri kita dapat hilang dengan sendirinya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 152:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: “Karena itu, ingatlah (dzikir) kamu kepada-Ku, niscaya Aku ingat (pula) kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”.<sup>8</sup>

Zikir juga merupakan metode yang bersumber langsung dari Allah SWT. Barang siapa yang banyak berzikir kepada Allah SWT, maka Allah akan memberi keberuntungan serta kebahagiaan untuknya. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Jumu’ah pada penggalan ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Carilah karunia Allah dan ingatlah (berdzikir) kepada Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”.<sup>9</sup>

Kedua ayat tersebut merupakan perintah dari Allah SWT kepada manusia untuk berzikir kepada-Nya. Jika manusia sering berzikir maka manusia tersebut merasa bahagia dan tentram hatinya. Pada prinsipnya, zikir adalah mengingat Allah, bisa melalui *qalbu* dengan merasa ridha atas segala keputusan-Nya, bisa melalui *lisan* dengan sering menyebut nama-Nya, serta bisa juga melalui perilaku sehari-hari dengan niat semua perbuatan atau amal yang dilakukan hanya karna Allah SWT.<sup>10</sup>

Do’a merupakan permohonan atau permintaan yang bersifat baik kepada Allah SWT. Berdo’a biasanya dilakukan setiap mukmin ketika selesai beribadah maupun pada saat memulai aktifitas. Berzikir dan berdo’a kepada Allah sangat perlu dilakukan oleh manusia, sebab semakin majunya perkembangan jaman seperti sekarang ini maka semakin banyak pula peristiwa serta bencana yang terjadi diluar dugaan

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), Cet. 10, h. 23.

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), Cet. 10, h. 554.

<sup>10</sup>Muzakir, *Tasawuf: Pemikiran, Ajaran dan Relevansinya dalam Kehidupan*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), h. 176.

kita, sehingga manusia memerlukan pertolongan Allah SWT. Firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي  
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya tentang-Ku, maka (jawablah) bahwasannya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo’a apabila ia berdo’a kepada-Ku”.<sup>11</sup>

### Isi/ Pembahasan

Permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat sekarang ini adalah maraknya perilaku-perilaku negatif yang dilakukan oleh para remaja di Desa Kolam, mulai dari bolos sekolah, mencuri, narkoba, serta menonton acara kibot bongkar yang ada di Desa mereka. Permasalahan ini sangat sulit diatasi karena acara kibot bongkar sudah menjadi tradisi di Desa Kolam saat ada acara hajatan atau pesta. Anak-anak dan para remaja merupakan generasi penerus bangsa serta aset penting bagi negara Indonesia, untuk itu diperlukan perhatian khusus untuk membina aqidah mereka khususnya para remaja. Pada bab ini, peneliti akan menjabarkan aktifitas masyarakat Desa Kolam dalam membina aqidah remaja, serta pengaruh dan manfaat kegiatan zikir dan do’a dalam membina aqidah remaja di Desa Kolam.

### Aktifitas Masyarakat Desa Kolam dalam Membina Aqidah Remaja

#### 1. Mengajarkan Nilai-nilai Islam Sejak Dini

Para orang tua di Desa Kolam mulai mengajarkan nilai-nilai ke-Islaman sejak kecil pada anaknya masing-masing. Seperti mengajarkan kalimat syahadat, rukun iman, rukun islam, mengajarkan sholat dan mengaji. Pengenalan nilai-nilai aqidah Islam dan Al-Qur’an dilakukan para orang tua yang ada di Dusun VI B kepada anak-anaknya sejak kecil, bahwa Al-Qur’an diturunkan Allah SWT kepada manusia sebagai petunjuk untuk mencapai keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>12</sup>

Para orang tua mengajarkan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, Allah satu-satunya Sang Pencipta alam semesta dan tidak ada sekutu

---

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), Cet. 10, h. 28.

<sup>12</sup>Amroeni Drajat, *Ulumul Qur’an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur’an*, (Depok: KENCANA, 2017), h. 11.

bagi-Nya.<sup>13</sup> Pengenalan agama kepada anak sangat penting dilakukan agar anak tersebut tidak terjerumus ke jalan yang sesat, dimana agama berfungsi membimbing manusia agar hidup tenang dan bahagia di dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

## 2. Membentuk Remaja Masjid

Masyarakat Desa Kolam masih belum bisa meninggalkan tradisi yang ada di Desa mereka seperti menggelar acara kibot bongkar, pembinaan aqidah khususnya di kalangan remaja di Dusun VI B Desa Kolam masih tergolong rendah. Terbukti banyak dari kalangan remaja yang menonton acara kibot bongkar saat ada acara pesta diadakan. Hal ini menunjukkan bahwa iman atau aqidah remaja belum sempurna, selama aqidah manusia belum bersih dari kesalahan-kesalahan, bid'ah (perbuatan yang dikerjakan tidak sesuai contoh yang sudah ditetapkan), khufarat (pandangan/ajaran ajaran yang tidak memiliki dasar agama) bahkan kesyirikan maka mereka belumlah dikatakan beriman dengan keimanan yang sempurna.<sup>15</sup>

## 3. Mengadakan Wirid dan Pengajian

Masyarakat Desa Kolam khususnya di Dusun VI B juga melakukan kegiatan wirid dan pengajian sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Wirid tidak memiliki manfaat kecuali dibaca dengan rutin, dan tidak ada pengaruh kecuali dengan kehadiran hati serta kesadaran akan kehadiran Allah SWT. Wirid biasanya dikerjakan seseorang dengan mengucapkan *La ilaha illallah* kemudian memohon pengampunan, bersholawat atas Nabi Muhammad SAW, dan mengucapkan *Allhamdulillah* Segala puja dan puji syukur bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam.<sup>16</sup>

## Langkah-langkah Membina Aqidah Remaja Berdasarkan Perspektif Islam

Membina aqidah remaja adalah salah satu hal yang penting dilakukan agar para remaja tidak terjerumus kedalam hal-hal negatif. Tidak hanya akidah tetapi akhlak remaja juga harus dibentuk dengan baik. Akhlak berasal dari bahasa Arab *Khuluq* yang jamaknya akhlak.

---

<sup>13</sup>Syaikhul Islam Muhammad bin 'Abdul Wahhab, *Menghilangkan Keraguan dalam Aqidah*, (Mesir: Pustaka Ibnu 'Umar, 2014), h. 6.

<sup>14</sup>Amsal Baktiar, *Filsafat Agama: Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 246.

<sup>15</sup>Wahid 'Abdussalam Baali, *Awas Perusak Aqidah dalam Kehidupan Sehari-hari*, (Mesir: Pustaka Ibnu 'Umar, 2020), h. 4.

<sup>16</sup>Al-Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz, *Al-Khulashah: Intisari Kumpulan Dzikir dan Doa*, (Yaman: Al Muwasholah, 2019), h. 15.

Menurut bahasa akhlak adalah perangai, tabiat, dan agama. Kata tersebut mengandung penyesuaian dengan kata *Khalq* yang berarti kejadian. Sedangkan menurut istilah akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan.<sup>17</sup>

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang mulia, karena karunia yang diberikan Allah kepada manusia berupa akal dan pikiran. Hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya, manusia mempunyai 2 jalur hubungan yakni:

1. Jalur hubungan vertikal, yaitu hubungan antara manusia sebagai makhluk ciptaan dan yang menciptakan manusia yaitu Allah SWT.
2. Jalur horizontal, yaitu hubungan antara manusia dengan sesama manusia.

Kedua jalur tersebut harus dipelihara dan dilakukan dengan sebaik-baiknya, sehingga segala tindakan dan perbuatan akan mendapatkan ridha Allah dan akan disenangi oleh sesama manusia. Dalam Islam, kedua jalur tersebut diatur dan dinamakan dengan amal shaleh, atau lebih tepatnya disebut dengan akhlak. Oleh karena itu, akhlak sangat penting bagi manusia dan akhlak juga bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia.<sup>18</sup>

Dimensi ibadah dalam Islam seperti terapi Al-Qur'an, terapi Zikir, dan terapi Do'a adalah metodologi psikoterapi dan langkah yang digunakan peneliti untuk membina penyakit aqidah khususnya di kalangan remaja. Di bawah ini peneliti akan memaparkan mengenai terapi Al-Qur'an, terapi Zikir, dan terapi Do'a:

#### **1. Terapi Al-Qur'an**

Setiap ayat Al-Qur'an memiliki kekuatan penyembuh yang luar biasa (atas izin Allah) untuk penyakit-penyakit tertentu seperti ayat yang digunakan untuk meruqyah. Al-Qur'an dianggap sebagai terapi yang pertama dan utama karena di dalamnya memuat resep-resep mujarab yang dapat menyembuhkan penyakit jiwa seseorang. Pada dasarnya semua ayat-ayat Al-Qur'an dapat menjadi terapi penyembuhan dan pencegahan dari berbagai macam penyakit. Pengobatan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah terbukti secara medis dapat

---

<sup>17</sup>Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2010), h. 11-12.

<sup>18</sup>A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2019), h. 27-30.

menyembuhkan berbagai penyakit, baik itu penyakit psikologis maupun fisik.<sup>19</sup>

Melalui terapi Al-Qur'an kita dapat memperoleh segalanya, termasuk beberapa hal berikut ini:

- 1) Atas izin Allah, penyakit sangat mungkin sembuh seketika karena tidak ada yang mustahil bagi Allah SWT.
- 2) Atas izin Allah, penyakit akan sembuh secara bertahap.
- 3) Atas izin Allah, akan diberi jalan oleh Allah menemukan pengobatan.
- 4) Atas izin Allah dosa-dosa akan diampuni.
- 5) Atas izin Allah, do'a akan menjadi berkah.

Disamping memperoleh kesembuhan dan rejeki tak terduga, terapi Al-Qur'an juga memberikan manfaat antara lain:

- 1) Ketentraman.
- 2) Kesehatan. Keselamatan.
- 3) Keberkahan.<sup>20</sup>

## 2. Terapi Zikir

Zikir secara etimologi (bahasa), zikir berakar dari kata “dzakara” yang berarti mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengerti, ingatan. Sedangkan menurut terminologi (istilah), zikir adalah membasahi lidah dengan ucapan pujian dan pengagungan kepada Allah SWT. Zikir dapat dilakukan dengan hati (zikir khafi), dengan lisan (bil lisan), ataupun dengan anggota badan ( zikir dengan perilaku terpuji).<sup>21</sup>

Dapat diartikan bahwa zikir adalah ucapan lisan, gerakan raga, dan getaran hati dengan cara yang diajarkan dalam agama Islam dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT serta selalu ingat kepada-Nya. Dalam istilah tasawuf atau tarekat, zikir dapat diartikan sebagai usaha mengingat Allah SWT baik dengan lisan, hati ataupun gerakan dalam rangka menghilangkan sifat lalai atau lupa untuk mengingat Allah SWT dan senantiasa berada sedekat mungkin dengan-Nya.

---

<sup>19</sup>Muzakkir, *Hidup sehat dan Bahagia dalam Perspektif Tasawuf*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 66-67.

<sup>20</sup>Muzakkir, *Hidup sehat dan Bahagia dalam Perspektif Tasawuf*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 67-69.

<sup>21</sup>Muhamad Basyrul Muvid, *Zikir Penyejuk Jiwa: Panduan untuk Membersihkan Hati dan Membangun Akhlak Mulia*, (Jakarta: Alifia Books, 2020), h. 1.

Tujuan utama zikir adalah untuk mengingat Allah setiap saat serta menjalin hubungan kejiwaan antara manusia dengan Allah, sehingga akan tumbuh rasa dekat, hormat dan cinta kepada-Nya. Artinya dengan berzikir iman seseorang akan menjadi lebih hidup. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Ahzab ayat 41-42:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اذْكُرُوْا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًا ﴿٤١﴾ وَسَبِّحُوْهُ بُكْرَةً وَّاٰصِيْلًا ﴿٤٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir sebanyak-banyaknya dan bertasbillah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.”

Melakukan zikir sama halnya dengan melakukan terapi relaksasi, yaitu satu bentuk terapi dengan mengantarkan seseorang bagaimana ia harus beristirahat dan bersantai untuk melepas segala sesuatu yang menyebabkan ketegangan tekanan psikologis. Titik temu antara kesehatan mental dan berzikir terletak pada ketenangan jiwa itu sendiri. Orang yang sehat mentalnya adalah orang yang di dalam dirinya terdapat keterpaduan antara perilaku, perasaan, pikiran, dan jiwa keberagamaannya.<sup>22</sup>

Berikut ini cara zikir ahli Thareqat:

- 1) Relaksasi, yaitu menciptakan ketenangan diri dengan mengendorkan seluruh otot dan syaraf tubuh secara sempurna sambil memejamkan mata dengan ringan.
- 2) Pernafasan, yaitu pengaturan ritme nafas masuk dan nafas keluar dengan teknik-teknik tertentu. Caranya dengan menarik nafas panjang dan menahannya beberapa saat di perut atau di dada, kemudian dihembuskan.
- 3) Munajat atau kontemplasi, yaitu mengarahkan pikiran pada suatu fokus sambil duduk sila atau duduk seperti shalat dengan tangan di atas paha dan jari-jari terbuka.
- 4) Visualisasi, yaitu berimajinasi menciptakan gambaran apa yang sedang diinginkan. Maksudnya pikiran membuat khayalan seakan-akan sedang berhadapan dengan Allah.<sup>23</sup>

### 3. Terapi Do'a

Berdo'a merupakan salah satu fitrah dalam diri manusia. Ia senantiasa ingat kepada Allah yang telah memberi perlindungan

---

<sup>22</sup>Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: KALAM MULIA, 2004), h. 146.

<sup>23</sup>Saifuddin Aman, *Zikir Membangkitkan Kekuatan Bashirah*, (Jakarta: Penerbit Ruhama, 2012), h. 25-27.

kepadanya saat sedang berada dalam kesulitan maupun ketakutan. Dari sudut pandang psikologis, do'a merupakan sumber kekuatan dan harapan yang paling besar dalam kehidupan manusia, karena semua pertolongan datang dari Allah SWT.<sup>24</sup>

Do'a merupakan obat paling bermanfaat dalam mencegah berbagai penyakit serta mencegah bencana. Jika do'a tidak dapat menyembuhkan penyakit ataupun kesembuhannya tertunda, maka hal itu disebabkan lemahnya pengaruh si pelakunya, maksudnya kurang dekatnya seorang hamba dengan Tuhannya ataupun tempatnya ditolak yakni ketidak hadiran hati. Jika obatnya obat cocok dengan jenis penyakitnya, maka obat tersebut akan bermanfaat bagi tubuh dan dapat menyembuhkannya.<sup>25</sup>

Do'a dapat mengatasi dan menolak bencana, mencegah datangnya dan juga meringankannya ketika bencana tersebut sudah menimpa. Ada 3 tingkatan do'a terhadap bencana, diantaranya yaitu:

- 1) Do'anya lebih kuat dari bencana sehingga mampu menolaknya.
- 2) Do'anya lebih lemah dari bencana sehingga bencana mampu mengalahkannya dan menimpa manusia. Akan tetapi terkadang do'a tersebut dapat meringankannya walaupun do'anya lemah.

Do'a dan bencana memiliki kadar yang seimbang sehingga yang satu melawan yang lain dan mencegahnya.<sup>26</sup> Setiap bentuk pendekatan terapi dalam psikologi senantiasa dilandasi oleh suatu pandangan tertentu tentang manusia, pandangan tersebut sangat berpengaruh terhadap aplikasi praktis yang akan dilakukan. Oleh karena itu, dalam mengembangkan psikoterapi yang berwawasan Islam sangat penting untuk memahami bagaimana konsep manusia.<sup>27</sup>

Dilihat dari permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa manusia modern mengalami beberapa gangguan kejiwaan seperti:

- 1) Perasaan cemas, perasaan cemas yang diderita manusia modern berasal dari hilangnya makna hidup.

---

<sup>24</sup>Muzakkir, *Hidup sehat dan Bahagia dalam Perspektif Tasawuf*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 71-72.

<sup>25</sup>Muhammad Mahmud Abdullah, *Do'a Sebagai Obat Mujarab*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1998), h. 2.

<sup>26</sup>Muhammad Mahmud Abdullah, *Do'a Sebagai Obat Mujarab*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1998), h. 4.

<sup>27</sup>Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2016), h. 149.

- 2) Kesepian, gangguan kesepian ini timbul karena ketidakakraban serta kurangnya komunikasi dikalangan masyarakat.
- 3) Kebosanan, merasa bosan karena hidup tidak bermakna dan hubungan antar sesama manusia tidak terjalin dengan baik.
- 4) Sumbang atau perilaku menyimpang, yaitu keadaan jiwa yang kosong dan rapuh menyebabkan manusia tidak mampu lagi berpikir jauh.
- 5) Psikosomatik, merupakan penyakit gabungan fisik dan mental. Mereka yang mengalami penyakit ini selalu mengeluh, merasa kurang sehat, dan tidak nyaman. Keadaan ini biasanya dalam bentuk trauma, stres, dan ketergantungan pada obat penenang.<sup>28</sup>

Untuk mencegah gangguan kejiwaan, manusia memerlukan terapi psikologis yang berlandaskan Islam untuk menenangkan jiwa manusia. Fungsi pokok terapis dalam terapi Islam adalah sebagai pembimbing (obat) bagi manusia untuk mencapai taraf tingkatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, tugas terapi adalah membantu manusia untuk mengenali sifat-sifat dirinya, membantu manusia mengatasi permasalahan atau gangguan yang dialami, dan memberikan petunjuk teknik-teknik yang harus dilakukan.<sup>29</sup>

### **Dampak Kegiatan Zikir dan Do'a dalam Membina Aqidah Remaja**

Menurut peneliti, penerapan metode kegiatan zikir dan do'a menurut perspektif Islam sangat tepat untuk membina aqidah remaja di Desa Kolam. Penerapan metode yang tepat tentunya dihasilkan oleh penelitian dan observasi yang tepat. Kegiatan zikir dan do'a dalam konsep Islam ini dapat membantu para remaja untuk membentuk aqidah mereka agar lebih baik lagi. Disini peneliti akan memaparkan dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari kegiatan zikir dan do'a dalam membina aqidah remaja di Desa Kolam.

#### **1. Dampak Positif**

Setelah melakukan kegiatan zikir dan do'a bersama yang dilakukan di Desa Kolam khususnya di Dusun VI B, tentunya ada dampak positif yang didapatkan yaitu:

- 1) Meninggalkan tradisi buruk (menonton kibot bongkar).
- 2) Membentuk akhlak remaja menjadi lebih baik lagi.

---

<sup>28</sup>Muzakkir, *Menuju Arah Baru Studi Tasawuf Di Indonesia*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 310-311.

<sup>29</sup>Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2016), h. 165-166.

- 3) Memperkuat aqidah/iman remaja.
- 4) Dijauhkan dari berbagai perilaku-perilaku negatif.
- 5) Memperoleh pahala dan hidup menjadi lebih bahagia.
- 6) Menambah ilmu dan lebih dekat dengan Allah SWT.

## 2. Dampak Negatif

Dampak negatif yang muncul apabila kegiatan zikir dan do'a dalam membina aqidah remaja tidak dilakukan dengan baik dan benar, maka perilaku-perilaku buruk pun akan muncul seperti akhlak remaja menjadi buruk, aqidah/iman rusak, tradisi buruk menonton acara kibot bongkar masih tetap dilakukan, dan hidup tidak tenang serta jauh dari Allah SWT.

Dalam hal ini, peneliti berharap agar penerapan kegiatan zikir dan do'a dalam membina aqidah remaja dapat dilakukan dengan baik dan semaksimal mungkin demi membentuk karakter serta aqidah khususnya para remaja yang ada di Desa Kolam menjadi lebih baik lagi.

Setelah melakukan wawancara dengan informan dan proses pengumpulan data serta melakukan observasi lapangan dimana peneliti melakukan praktik kegiatan zikir dan do'a dalam membina aqidah remaja. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan yang berfokus pada pembinaan aqidah remaja dengan metode zikir dan do'a bersama menemukan bahwa penerapan pembinaan aqidah remaja yang tepat tentunya dihasilkan oleh penelitian dan observasi yang tepat.

Kegiatan zikir dan do'a dalam membina aqidah remaja dianggap sebagai bentuk respon terhadap kondisi sosial remaja yang mampu mengurangi tradisi menonton acara kibot bongkar, sesuai dengan hasil penelitian yang dipaparkan. Dalam membina aqidah remaja terdapat 3 cara yang dilakukan oleh masyarakat yaitu mengajarkan nilai-nilai Islam sejak dini, membentuk remaja masjid, mengadakan wirid dan pengajian. Sementara itu, peneliti memaparkan 3 cara langkah-langkah membina aqidah remaja berdasarkan perspektif Islam yaitu melalui terapi Al-Qur'an, terapi zikir, dan terapi do'a. Apalagi dalam menangani pembinaan aqidah pada remaja dengan kisaran 11-19 tahun yang dianggap sangat rentan melakukan perilaku-perilaku negatif dikarenakan emosi mereka yang masih belum stabil sangat memerlukan pendampingan serius untuk membentuk kepribadian mereka.

Kerjasama antara peneliti, pemerintah setempat, relawan, dan masyarakat Desa Kolam mendapat respon positif sebagai media pembinaan yang dianggap mampu menghilangkan penyakit menonton

acara kibot bongkar yang sudah menjadi tradisi. Pembinaan aqidah pada remaja dapat mengembalikan keadaan jiwa yang sudah kotor atau rusak menjadi lebih bersih, karena setiap penyakit pasti ada obatnya dan akan sembuh atas izin Allah SWT.

Penerapan metode yang peneliti lakukan jelas membuat perubahan yang baik dalam perkembangan pembinaan aqidah pada remaja, tidak hanya remaja saja, anak-anak, orang dewasa, bahkan lansia di Desa Kolam. Hal ini dapat dibuktikan saat pelaksanaan kegiatan zikir dan do'a bersama yang dilakukan di Masjid Al-Falah banyak masyarakat yang hadir dari kalangan anak-anak, remaja, orang dewasa, dan lansia. Tidak hanya itu, pada waktu yang bersamaan pula masyarakat Dusun VI B juga melakukan kegiatan tolak bala. Jadi kegiatan yang dilakukan di Masjid Al-Falah pada hari minggu malam senin tanggal 5 September 2021 yaitu kegiatan zikir dan do'a bersama dalam membina aqidah remaja, dan sekaligus menggelar acara do'a tolak bala.

### **Simpulan**

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah membina aqidah remaja sebagai penanganan masalah pembinaan pada aqidah remaja berdasarkan perspektif Islam. Hal ini dikarenakan Islam sebagai agama yang bermuatan nilai-nilai spiritual tinggi dipercaya mampu mengatasi masalah-masalah psikologi manusia dalam menghadapi cobaan dan kesulitan di dalam hidupnya. Terapi Al-Qur'an, terapi zikir, dan terapi do'a adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk mengatasi masalah penyakit jiwa dan mental seperti stress, depresi, dan gangguan mental lainnya. Konsep Islami ini diharapkan mampu memberikan kesehatan manusia secara utuh baik itu mental, psikis/jiwa, moral/akhlak, dan fisik. Dampak kegiatan zikir dan do'a dalam pembinaan aqidah remaja dapat membantu mengurangi tradisi menonton acara kibot bongkar, memperkuat aqidah/iman, dan membentuk akhlak remaja agar lebih baik lagi jika dilakukan dengan serius. Dan sebaliknya jika kegiatan zikir dan do'a dalam membina aqidah remaja tidak dilakukan dengan baik maka perilaku-perilaku buruk pun akan muncul seperti akhlak remaja menjadi buruk, aqidah/iman rusak, dan tradisi buruk menonton acara kibot bongkar masih tetap dilakukan. Disarankan perlu lebih banyak lagi diadakannya proses kegiatan zikir bersama di Desa Kolam demi meningkatkan semangat spiritualitas.

## Referensi

- Al-Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz. 2019. *Al-Khulashah: Intisari Kumpulan Dzikir dan Doa*. Yaman: Al Muwasholah
- Amroeni Drajat. 2017. *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Depok: KENCANA
- Amsal Baktiar. 2015. *Filsafat Agama: Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dedi Supriyadi. 2010. *Pengantar Filsafat Islam: (Lanjutan) Teori dan Praktik*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Departemen Agama RI. 2010 *Al-Hikmah Al-qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.Cet. 10
- Muhamad Basyrul Muvid. 2020. *Zikir Penyejuk Jiwa: Panduan untuk Membersihkan Hati dan Membangun Akhlak Mulia*. Jakarta: Alifia Books
- Muhammad Ali. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*. (Jakarta: Pustaka Amani
- Muhammad Mahmud Abdullah. 1998. *Do'a Sebagai Obat Mujarab*. Jakarta: Pustaka Amani
- Muzakkir. 2018. *Hidup sehat dan Bahagia dalam Perspektif Tasawuf*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Muzakkir. 2016. *Menuju Arah Baru Studi Tasawuf Di Indonesia*. Medan: Perdana Publishing
- Muzakkir. 2018. *Tasawuf: Pemikiran, Ajaran dan Relevansinya dalam Kehidupan*. Medan: Perdana Publishing
- Nur Ahmad Fadhil Lubis. 2000. *Agama Sebagai Sistem Kultural: Penelusuran terhadap Metodologi Clifford Geertz dan Ilmu Sosial Interpretif*. Medan: IAIN PRESS
- Saifuddin Aman. 2012. *Zikir Membangkitkan Kekuatan Bashirah*. Jakarta: Penerbit Ruhama
- Subandi. 2016. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Sukiman. 2017. *Teologi Pembangunan Islam: Membumikan Nilai-nilai Tauhid dalam Kehidupan Umat Islam Modern*. Medan: Perdana Publishing
- Syaikhul Islam Muhammad bin 'Abdul Wahhab. 2014. *Menghilangkan Keraguan dalam Aqidah*. Mesir: Pustaka Ibnu 'Umar
- Wahid 'Abdussalam Baali. 2020. *Awas Perusak Aqidah dalam Kehidupan Sehari-hari*. Mesir: Pustaka Ibnu 'Umar